

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur adalah ayam – ayam betina dewasa yang dipelihara secara khusus untuk diambil telurnya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa ayam ras petelur merupakan strain unggul yang mempunyai daya produktifitas yang tinggi, baik jumlah maupun bobot telurnya sehingga apabila diusahakan dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat (Prihatman, 2000). Menurut Raysaf (2002) kegiatan ini dapat menjadi acuan untuk pola konsumsi bahan pangan masyarakat mengingat setiap tahunnya populasi penduduk meningkat agar bahan pangan yang berupa hasil produksi dari unggas tetap terjaga ketersediaannya dan juga bahan pangan telur menjadi salah satu sumber nutrisi dan gizi untuk tubuh yang berguna untuk pertumbuhan makhluk hidup.

Pemeliharaan ayam ras petelur dibagi 3 tahap yaitu periode *starter*, *grower*, dan *layer*. Periode *starter* dimulai sejak hari pertama *Day Old Chick* (DOC) sampai akhir minggu keempat. Periode *starter* merupakan tahap paling kritis dalam pemeliharaan ayam ras petelur terutama pada minggu pertama, hal ini disebabkan pada rentang waktu tersebut anak ayam masih berupaya beradaptasi dengan kondisi lingkungan dan membutuhkan induk buatan (*brooder*). *Brooder* berfungsi untuk menghangatkan tubuh, karena bulu – bulu DOC belum tumbuh sempurna.

Keberhasilan pemeliharaan ayam petelur pada tahap berikutnya dipengaruhi oleh periode *starter*. Bobot badan yang dicapai pada periode *starter* akan memengaruhi penampilan saat produksi, terutama pada bobot telur dan awal berproduksi. Salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan pada periode *starter* adalah manajemen induk buatan antara lain jumlah ayam dan suhu di dalam induk buatan. Pada minggu pertama pemeliharaan, suhu induk buatan yang direkomendasikan untuk pertumbuhan adalah 95°F (35°C) dan setiap minggu diturunkan 5°F (2,8°C) hingga suhu mencapai 64,4°F - 75,2°F (18 - 24°C) (Sudaryani dan Santosa, 1999).

Apabila semua langkah sudah diperhatikan dan dilaksanakan maka hasil yang diinginkan akan tercapai, seperti puncak produksi dari ayam petelur dan masa

bertelur akan lama karena hal ini sangat penting untuk mengukur kesuksesan dalam pemeliharaan serta pendapatan yang didapatkan. Ada faktor – faktor lain yang harus juga diperhatikan yaitu faktor lingkungan, pakan, genetik dan tatalaksana pemeliharaan.

Maka penting adanya analisa tatalaksana di sebuah farm atau lapangan dengan magang. Magang merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 sebagai salah satu syarat kelulusan, pelaksanaan magang dilakukan diperusahaan peternakan sebagai pengaplikasian antara pengetahuan akademik yang didapat pada saat kuliah dengan keterampilan yang didapat pada saat praktikum.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di lapangan atau di dunia kerja,
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam ras petelur,
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan ayam ras petelur,
- d. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan perusahaan tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memahami manajemen pemeliharaan ayam ras petelur,
- b. Memahami manajemen perkandangan ayam petelur,
- c. Memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam petelur,
- d. Memahami manajemen pengendalian penyakit yang berada di perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam manajemen pakan pada ayam ras petelur.

- b. Menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan di bidang peternakan.
- c. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan bidang pemeliharaan ayam ras petelur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Magang dilaksanakan di PT Permata Unggas Farm yang berlokasi di Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan magang di PT Permata Unggas Farm dilaksanakan selama 60 hari, dimulai pada tanggal 23 Juli sampai dengan 23 September 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT Permata Unggas Farm. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1.4.1 Praktik Langsung

Praktik langsung adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan melakukan pekerjaan secara langsung dimulai dari pemeliharaan, pengendalian penyakit, dan pemanenan telur supaya kita dapat menganalisa masalah dan memberikan solusi.

1.4.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengikuti segala kegiatan yang sudah ditentukan serta melakukan pengamatan dengan cermat pada setiap kegiatan dan mencatat hal – hal yang baru ataupun penting dalam tatalaksana pemeliharaan.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat kegiatan magang sedang dilaksanakan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak – pihak terkait mulai dari manajer farm maupun operator kandang untuk mengetahui tatalaksana pemeliharaan ayam.